

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dari segi kepariwisataan dapat di simpulkan bahwa pariwisata dapat terbentuk apabila terdapat motivasi permintaan (demand) wisatawan untuk melakukan perjalanan pariwisata, ketersediaan sarana dan prasarana pendukung, keberadaan obyek dan daya tarik wisata yang di dukung oleh promosi, pemasaran dan sistem pelayanan bagi pemangku kepentingan pariwisata.

Menurut Undang – undang kepariwisataan No. 10 tahun 2009, kepariwisataan adalah jenis kegiatan pariwisata yang di dukung oleh fasilitas dan pelayanan yang di berikan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah dan pemerintah daerah.

Pariwisata lahir dari pergerakan individu untuk mencari dan mendapatkan sesuatu yang sebelumnya tidak di ketahui, menjelajahi tanah baru, mencari tempat baru agar memperoleh pengalaman baru.

Pariwisata menjadi sektor prioritas yang akan di konsolidasikan dalam rangka Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) 2015. Indonesia sendiri memiliki keindahan alam, potensi sebagai daya tarik wisata namun dalam perkembangan pariwisata di Indonesia masih lambat dan masiuh belum berkembang. Pentingnya pariwisata dalam merevitalisasi perekonomian nasional tercermin dalam GBHN 1998, di mana pembangunan pariwisata di tujukan untuk menjadi industry andalan dan unggulan yang sebagian besar menghasilkan devisa Negara, mendoorong pertumbuhan ekonomi nasional, meningkatkan

pendapatan daerah , meningkatkan status ekonomi masyarakat, perluasan kesempatan kerja dan usaha yang efektif, keadilan social dan peningkatan penjualan dan pemasaran produk yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan menjaga dan memelihara karakter bangsa, nilai-nilai agama serta menjaga fungsi dan kualitas lingkungan.

Dalam sudut pandang ekonomi dan pariwisata, kepulauan nusantara memiliki potensi yang begitu besar. Belahan bumi Asia Pasifik di mana Indonesia terletak, telah diakui dunia sebagai masa depan ekonomi, industri, perdagangan, dan pariwisata dunia yang menggeser kedudukan kawasan Eropa Atlantik. Pertemuan Asia Pacific Economic Convention (APEC) di Jakarta tahun 1994 menyatakan bahwa pergeseran itu akan terjadi dan sedang terjadi. Spillane (1994) menjelaskan pariwisata merupakan gejala manusia yang sifatnya umum, beraturan dan sering kali muncul tidak dalam ruang dan waktu, para pembuat kebijakan sadar bahwa pertumbuhan pariwisata dapat menghadirkan bisnis raksasa dan pembangunan rumah lingkungan atau justru kerusakan tradisi.

Perkembangan pariwisata Global telah berdampak pada pertumbuhan ekonomi dan peningkatan pendapatan devisa Negara, tidak terkecuali Indonesia. Salah satu upaya untuk memperkuat perekonomian Indonesia adalah dengan meningkatkan penerimaan devisa Negara, yang salah satu industry potensial adalah pariwisata (Muljadi, 2012). Sebagai pembangunan multidimensi, pembangunan pariwisata memiliki dampak potensial yang sangat besar, sebagai pengembang untuk meningkatkan pendapatan daerah,

termasuk di NTB. NTB terus meningkatkan dan mengeksploitasi potensi di bidang pariwisata dan budaya termasuk pulau pulau kecil yang ada di NTB.

Kabupaten Sumbawa merupakan salah satu daerah yang memiliki potensi pariwisata yang cukup besar di NTB. Pulau Sumbawa sendiri khususnya kabupaten Sumbawa memiliki wisata yang sangat banyak hanya saja kurang pengembangan dan kurangnya SDM yang memadai. Oleh karena itu pulau Sumbawa khususnya Kabupaten Sumbawa masih tertinggal jauh dalam bidang pariwisata maupun pendidikan di bandingkan dengan Pulau Lombok. Kurangnya dukungan dari pemerintah pusat, pemerintah daerah ataupun masyarakat yang tidak paham potensi wisata yang dimiliki oleh Kabupaten Sumbawa.

Karena kurangnya SDM, dukungan pemerintah dan pemerintah setempat, saya sebagai penulis tertarik dan mengajukan judul”
PENGEMBANGAN WISATA GILI KRAMAT SEBAGAI WISATA UNGGULAN DI MASA PANDEMI COVID-19 DI KABUPATEN SUMBAWA NUSA TENGGARA BARAT”

Gili Kramat sendiri berada di kecamatan utan, mungkin untuk wisatawan yang pertama kali mendengar nama ini akan berpikir gili tersebut memiliki nama yang menyeramkan. Namun itu tidak lah seperti yang apa yang dipikirkan karena Gili Kramat sendiri masih memiliki atraksi yang sangat menjanjikan jika dikembangkan, yaitu ; memiliki air laut yang masih jernih, pasir putih, keadaan alam yang masih alami, jarang dikunjungi oleh manusia.

B. Rumusan Masalah

1. Apa upaya yang akan di lakukan dalam pengembangan wisata Gili Kramat ketika terjadinya COVID - 19?
2. Apa perannya pemerintah ketika pengembangan wisata Gili Kramat?
3. Apa hambatan yang di hadapi dalam pengembangan wisata Gili Kramat?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui upaya yang dapat di lakukan untuk pengembangan obyek Wisata Gili Kramat
2. Agar penulis tahu keikut sertaan pemerintah dalam pengembangan obyek pariwisata Gili Kramat
3. Agar pennis tahu apa saja hambatan pemerintah dalam pengembangan obyek wisata Gili Kramat

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Saya sebagai penulis dalam penelitian ini sangatlah bermanfaat mau pun sekarang atau pun kedepannya karena dapat menambah pengalaman dalam hal penelitian, mendapatkan ilmu yang bermanfaat untuk jadi acuan dalam pengembangan wisata baru, dan menjadi syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pariwisata (S.Par) pada lembaga pendidikan Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo

2. Bagi Masyarakat

Memberikan wawasan pada masyarakat bahwa pentingnya menjaga lingkungan agar tetap terjaga dan lestari dan sangat bermanfaat untuk di jadikan ladang usaha seperti berdagang makanan, souvenir, dll.

3. Bagi Pemerintah

Penulis sangat berharap kepada pemerintah daerah untuk memperhatikan daerah daerah yang memiliki wisata untuk ikut andil dalam pengembangan obyek wisata, karena tempat wisata bisa menambah pendapatan daerah ataupun masyarakat

4. Bagi sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo

Sebagai referensi mahasiswa dalam menyusun proposal Jurnal Ilmiah yang akan melakukan penelitian di Gili Kramat.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penulis dalam observasi tersebut memberatkan pada perhitungan indeks kesesuaian obyek penelitian dengan memperhatikan daya dukung dan potensi yang di miliki obyek wisata. Serta mengidentifikasi partisipasi masyarakat beserta factor factor yang mempengaruhinya dan mencari strategi dalam pengembangan obyek wisata Gili Kramat.

F. Linearitas Tema Penelitian

Sesuai dengan spesifikasi penelitian yang penulis pilih sebelumnya yaitu “*Destination*” maka untuk menyetarakan garis linear antara Artikel Ilmiah “*DCS*” yang berjudul “RENCANA PEMASARAN GILI NANGGU SEBAGAI WISATA UNGGULAN DI KABUPATEN LOMBO BARAT NUSA TENGGARA BARAT” Dan Jurnal Ilmiah “*FCS*” dengan judul “PATTAYA BEACH SEBAGAI DESTINASI WISATA DI THAILAND” oleh karena itu artikel ilmiah ini, penulis mengangkat judul “PENGEMBANGAN WISATA GILI KRAMAT DI MASA PANDEMI COVID-19 SEBAGAI WISATA UNGGULAN DI KABUPATEN SUMBAWA NUSA TENGGARA BARAT ” penelitian ini berfokus dalam pengembangan obyek wisata Gili Kramat

G. Sistematika Tulisan

Penelitian ini di susun dalam 5 bab, dimana setiap bab akan di bagi menjadi sub-sub yang akan di bahas secara rinci. Berikut adalah sistem setiap bab dan deskripsi singkatnya.

BAB I. PENDAHULUAN

- a. Latar Belakang
- b. Rumusan Masalah
- c. Tujuan Penelitian
- d. Manfaat Penelitian
- e. Ruang Lingkup Penelitian

f. Linieritas Penelitian

g` Sistematika tulisan

BAB II. KAJIAN LITERATUR DAN TEORI

a. Kajian Literatur

b. Kajian Teori

BAB III. METODOLOGI DN DATA

a. Metodologi Penelitian

b. Data

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil

b. Pembahasan

BAB V. PENUTUP

a. Simpulan

b. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BIODATA MAHASISWA